

**Ratna Afifa**

Manajemen S1, Universitas Putra Bangsa

E-mail : [afifa\\_ratna@yahoo.com](mailto:afifa_ratna@yahoo.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh firm size/ukuran Perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Kebijakan dividen pada penelitian ini diproksikan dengan dividend payout ratio (DPR), Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Size, profitabilitas diproksikan dengan return on asset (ROA), likuiditas diproksikan dengan cash ratio (CR) dan leverage yang diproksikan dengan debt to equity ratio (DER). Jumlah sample penelitian ini terdiri dari 42 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data yang diambil pada penelitian ini adalah pada periode 2018-2021. Sampel dalam studi ini diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis data, dapat dilihat bahwa Ukuran perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen, Profitabilitas berpengaruh positif dan Leverage berpengaruh Negatif terhadap Kebijakan Dividen pada sector manufaktur terdaftar di IDX pada 2018-2021..

**Kata Kunci** : Firm Size, Profitabilita, Likuiditas, Leverage, dan Kebijakan Dividen

### **Abstract**

*This study was conducted to analyze the effect of firm size, profitability, liquidity, and leverage on dividend policy in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Dividend policy in this study is proxied by dividend payout ratio (DPR), firm size is proxied by size, profitability is proxied by return on assets (ROA), liquidity is proxied by cash ratio (CR) and leverage is proxied by debt to equity ratio (DER). The number of samples in this study consisted of 42 manufacturing companies listed on the IDX. The data taken in this study is in the period 2018-2021. The sample in this study was taken using purposive sampling method. The data sources in this study were obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) or the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) using documentation techniques. Data analysis in this study used multiple regression analysis. Based on the results of data analysis, it can be seen that company size and profitability have no effect on dividend policy, profitability has a positive effect and leverage has a negative effect on dividend policy in the manufacturing sector listed on IDX in 2018-2021.*

**Keywords:** Firm Size, Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy

## **PENDAHULUAN**

Meningkatnya jumlah investor di Indonesia merupakan hasil dari upaya regulator pasar modal untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan berinvestasi serta upaya melakukan edukasi dan sosialisasi terkait pasar modal. Tujuan dari investor menanamkan modalnya tidak lain adalah memperoleh keuntungan atau pengembalian (return) dari modal yang disetorkan. Pengembalian tersebut bisa berupa dividen dan capital gain. Investor menginginkan pendapatan jangka panjang cenderung menginginkan memperoleh dividen namun tidak semua emiten mampu membayar atau meningkatkan pembagian dividen setiap tahunnya. Investor membutuhkan informasi yang relevan sebelum

memutuskan untuk menginvestasikan dananya guna mencapai tujuan investasinya. Investor berinvestasi dalam dana yang dirancang untuk memaksimalkan pendapatan dividen, sementara manajemen berusaha untuk mensejahterakan investor dengan membuat keputusan kebijakan dividen yang menghasilkan laba ditahan yang rendah.

Kebijakan dividen dalam kurun waktu kurun empat tahun terakhir tingkat pembagian dividen masih banyak yang tidak stabil, seperti salah satunya pada perusahaan PT Sandjaya Mandala Sempoerna Tbk (HMSP) membagikan dividen pada tahun 2019 sebesar 13,72 triliun dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 8,46 triliun. Adanya ketidakkonsistenan pembagian dividen ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dari investor

mengenai saham yang ditanamkan dan investor beranggapan bahwa dengan adanya ketidakconsistenan dividen akan memberikan sinyal negatif mengenai kondisi perusahaan di masa yang akan datang, kondisi ini yang harus diperhitungkan karena modal perusahaan tidak terlepas dari peran para investor.

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dilakukan dengan pengeluaran biaya yang cukup mahal, karena perusahaan harus menyediakan dana dalam jumlah besar untuk keperluan pembayaran dividen (Murhadi, 2018). Persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham disebut *dividend payout ratio* (DPR). Pembagian dividen yang diharapkan investor pada dasarnya cenderung stabil atau bahkan meningkat, namun perbedaannya adalah pembagian dividen untuk periode berjalan cenderung menurun tajam.

Ukuran perusahaan adalah mencerminkan skala besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses mudah menuju pasar modal. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka dividen yang dibagikan juga semakin besar. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang sehingga hutang meningkat (Akbar & Fahmi, 2020).

Profitabilitas merupakan cerminan atau kemampuan perusahaan mendapatkan laba pada aset perusahaan. Besarnya presentase profitabilitas menandakan bahwa semakin besar tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka pemilik perusahaan dan kreditur akan terlihat bagaimana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari hasil penjualan dan investasi perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan maksimal akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Sehingga tinggi rendahnya likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan (Kasmir, 2012). Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancar untuk melunasi hutang lancar/ jangka pendek, ini berdampak terhadap perusahaan dimana memperoleh kepercayaan dari para investor.

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir, 2018). *Leverage* menjadi salah satu alat yang digunakan untuk meningkatkan modal dalam rangka meningkatkan keuntungan perusahaan dimana diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER).

## KAJIAN PUSTAKA

### Signalling Theory/Teori Sinyal

Signalling/Sinyal merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan (Brigham dan Huston, 2018 : 33). Menurut Suganda (2018) teori Signalling

digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan.

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen (*dividend policy*) yaitu kebijakan manajerial yang dilakukan untuk menentukan pendapatan komperhensif tahunan berjalan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan pendapatan komperhensif yang akan ditahan untuk cadangan investasi tahun depan (Wijaya, 2017). Besarnya dividen yang dibagikan pemegang saham ditentukan dengan presentase yang disebut "*dividend payout ratio*". *Dividen Payout Ratio* merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih. Apabila tingkat dividen payout ratio tinggi maka akan menguntungkan pemegang saham dan memperlemah internal finansial perusahaan (Musthafa, 2017: 141). DPR dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai rata-rata total aktiva untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun (Brigham dan Huston, 2017). Perusahaan yang besar biasanya mempunyai akses yang lebih baik ke pasar modal dan lebih mudah untuk meningkatkan dana dengan biaya yang lebih rendah serta lebih sedikitnya kendala dibandingkan perusahaan yang lebih kecil sehingga dengan kesempatan ini perusahaan membayar dividen besar kepada pemegang saham (Permana, 2016). Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva (Riyanto, 2013). Ukuran Perusahaan dirumuskan sebagai berikut (Riyanto, 2017:305):

$$\text{Size} = \ln. \text{Total Aset}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektifitas operasional keseluruhan perusahaan. (Nanda, 2019). Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan (*profitability*) (Sugiono dan Edi, 2016). Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat laba yang dihasilkan perusahaan, semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi pula profitabilitasnya, maka semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Rumus Profitabilitas sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia. Agar perusahaan selalu

likuid maka, posisi dana lancar yang tersedia harus besar daripada utang lancar (Wiagustini, 2013). Menurut Hanafi dan Halim (2014) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka pendek seperti hutang. Rumus untuk mencari rasio kas sebagai berikut (Kasmir, 2013):

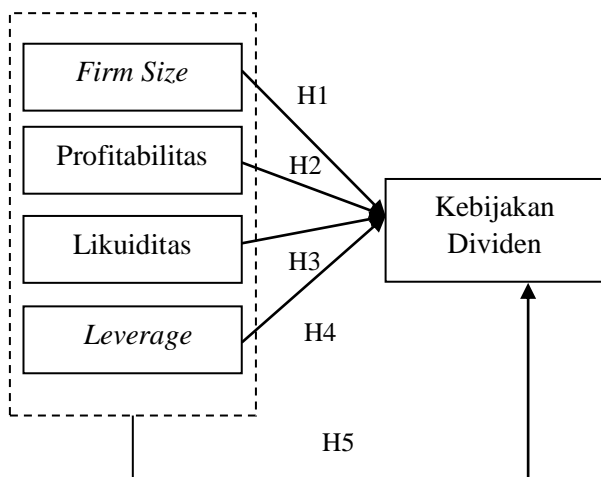
$$CR = \frac{\text{Cash or Equivalent}}{\text{Current liabilities}}$$

### Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2014). Laverage muncul dikarenakan perusahaan yang ingin memenuhi kebutuhan operasionalnya menggunakan aktiva dan sumber dana yang dimiliki beban tetap dan dapat meningkatkan return bagi perusahaan (Hasibuan, 2016). Perusahaan yang memiliki leverage keuangan yang tinggi cenderung membagikan dividen dalam jumlah yang rendah. Hal ini dilakukan karena perusahaan melakukan pembayaran hutang kepada kreditur terkait dengan pembiayaan eksternal dan hutang akan menimbulkan resiko tinggi karena memiliki bunga dan jatuh tempo. . berikut adalah rumus dari leverage (DER):

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}}$$

### Model Empiris



**Gambar 1. Model Empiris**

### Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
- H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
- H3: Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

H4: Leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

H5: Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

### METODE

Objek dalam penelitian ini merupakan variabel meliputi Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber data sebuah penelitian ( Sugiono, 2018). Subjek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini kriteria dalam pengambilan sampel yaitu Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, Perusahaan yang membagikan dividen dan Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2018-2021. Berikut adalah sample yang digunakan dalam penelitian:

**Tabel 1. Kriteria Sample Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur	193
2.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen periode 2018-2021	(135)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangan periode 2018-2021	(16)
Jumlah Perusahaan		42
Jumlah sample (jumlah perusahaan x 4 tahun)		168

Sumber: Data Diolah 2021

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis data penelitian berbentuk numerik atau angka yang diperoleh dengan cara mengukur karakteristik dari subjek atau objek yang diteliti (Sugeng, 2020:290). Penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda dan menggunakan program SPSS 25 (Statistical Package for Social Science) sebagai alat untuk menganalisis data. Teknik analisis statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan pada suatu penelitian yang berisi gambaran dari suatu data. Menurut (Ghozali, 2016:19). Karakteristik yang ingin diketahui penelitian ini adalah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas leverage dan kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar

di BEI selama periode pengamatan yaitu tahun 2018-2021.

**Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(DPR)	168	-7,85	1,50	-1,739	1,4177
(Size)	168	3,50	5,82	4,900	0,6044
(ROA)	168	-14,68	3,75	-4,314	2,9347
(CR)	168	-12,47	0,50	-4,346	2,3786
(DER)	168	-12,94	1,53	-1,583	1,7939
(Valid N (listwise))	168				

Sumber : Data olah SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 2 bahwa N menunjukkan angka 168 yang artinya jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 168 data yang diperoleh dari 42 sampel perusahaan dengan periode 4 tahun. Nilai minimum terendah yaitu variabel *Return on Asset* (ROA) sebesar -14,68 dan nilai maksimum tertinggi yaitu variabel *Ukuran Perusahaan* (Size) sebesar 5,82. Nilai rata-rata terendah yaitu variabel *Cash Ratio* (CR) sebesar -4,346 dan nilai rata-rata tertinggi pada variabel *Ukuran Perusahaan* (Size) sebesar 4,900. Standar deviasi terendah pada variabel *Ukuran Perusahaan* (Size) sebesar 0,6044 dan standar deviasi tertinggi yaitu variabel *Return on Asset* (ROA) sebesar 2,9347.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	168
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	,0000000
Std. Deviation	1,33648341
Most Extreme Differences	
Absolute	,057
Positive	,038
Negative	-,057
Test Statistic	,057
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data olah SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa *Asymp.Sig.* mempunyai tingkat signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam penelitian ini telah terdistribusikan secara normal.

#### Uji Multikolenaritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2018:107).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolenaritas**

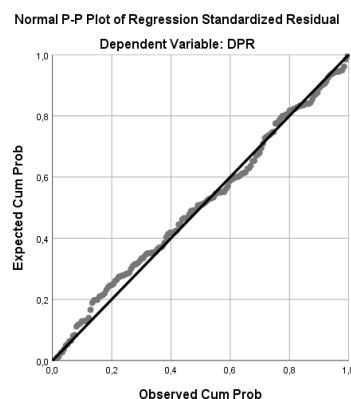
Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collienarity Statistic	
	Tolerance	VIF
SIZE	,971	1,029
ROA	,975	1,026
CR	,952	1,050
DER	,984	1,016

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data olah SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pada variabel independen memiliki nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

#### Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data olah SPSS 25, 2021

**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 2 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Kebijakan Dividen berdasarkan masukan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan leverage.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW Test) dengan kriteria jika  $dU < DW < 4 - dU$ , artinya tidak ada autokorelasi (Bahri, 2016: 175).

**Tabel 5. Hasil Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,334 <sup>a</sup>	0,111	0,090	1,35278	2,060

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA, CR

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data olah SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 5 dapat terlihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,060. Dengan n (jumlah Sample) = 168 dan parameter k (jumlah variabel bebas) = 4 maka diperoleh nilai dU tabel menunjukkan 1,7966 dan nilai dL menunjukkan 1,6992, nilai DW berada diantara dU (1,7966) dan 4-dU (4-1,7966 = 2,2034) sehingga 1,7966 < 2,060 < 2,2034, hasil ini menunjukkan bahwa pengujian autokorelasi ini sudah terpenuhi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2017:94) analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

**Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-1,777	0,947		-1,877	0,062
SIZE	0,085	0,176	0,036	0,485	0,628
ROA	0,036	0,036	0,075	1,004	0,317
CR	0,115	0,045	0,194	2,560	0,011
DER	-0,175	0,059	-0,222	-2,980	0,003

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data olah SPSS 25, 2021

Dengan menggunakan persamaan  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$  maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$DPR = -1,777 + 0,085 (SIZE) + 0,036 (ROA) + 0,115 (CR) - 0,175 (DER) + e$$

Berdasarkan penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar -1,777, artinya jika nilai SIZE (X1), ROA (X2), CR (X3) dan DER (X4) adalah 0, maka nilai DPR (Y) sebesar -1,777.
- Koefisien variabel SIZE (X1) sebesar 0,085, artinya jika nilai variabel SIZE naik 1% sementara variabel lainnya tetap, maka nilai DPR (Y) akan meningkat sebesar 0,085 kali.
- Koefisien variabel ROA (X2) sebesar 0,036, artinya jika nilai variabel ROA naik 1% sementara variabel lainnya tetap, maka nilai DPR (Y) akan turun sebesar 0,036 kali.
- Koefisien variabel CR (X3) sebesar 0,115, artinya jika nilai variabel CR naik 1% sementara variabel lainnya tetap, maka nilai DPR (Y) akan turun sebesar 0,115 kali.
- Koefisien variabel DER (X4) sebesar -0,175, artinya jika nilai variabel DER naik 1% sementara variabel lainnya tetap, maka nilai DPR (Y) akan turun sebesar -0,175 kali.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji t) menguji pengaruh satu variabel independen (ukuran perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage) secara sendiri-sendiri atau secara parsial terhadap variabel dependen (Kebijakan Dividen)

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1,777	0,947		-1,877	0,062
	SIZE	0,085	0,176	0,036	0,485	0,628
	ROA	0,036	0,036	0,075	1,004	0,317
	CR	0,115	0,045	0,194	2,560	0,011
	DER	-0,175	0,059	-0,222	-2,980	0,003

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data olah SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 7 hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai *Unstandardized Beta Coefficients* Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0,085 dengan signifikansi 0,628. Nilai signifikansi Ukuran Perusahaan yang lebih besar dari signifikansi yang diharapkan (0,05), menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
- Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai *Unstandardized Beta Coefficients* Profitabilitas (ROA) sebesar 0,036 dengan signifikansi 0,317. Nilai signifikansi Profitabilitas yang lebih besar dari signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen
- Variabel Likuiditas menunjukkan nilai *Unstandardized Beta Coefficients* Likuiditas (CR) sebesar 0,115 dengan signifikansi 0,011. Nilai signifikansi Likuiditas yang lebih kecil dari signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.
- Variabel Leverage menunjukkan nilai *Unstandardized Beta Coefficients* Leverage (DER) sebesar -0,175 dengan signifikansi 0,003. Nilai signifikansi Leverage yang lebih kecil dari signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa variabel Leverage berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen

#### Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2018: 96) menyatakan bahwa uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	37,380	4	9,345	5,107	0,001 <sup>b</sup>
Residual	298,293	163	1,830		
Total	335,674	167			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA, CR

Sumber : Data olah SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa nilai df 163 (168-5) dengan nilai signifikansi 0.001 dan Fhitung sebesar 5,107. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, karena nilai signifikansi  $0,001 < \alpha = 0,05$  dan  $F_{hitung} 5,107 > F_{tabel} 2,43$ . Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan leverage (DER) berpengaruh simultan terhadap Kebijakan Dividen DPR.

### Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) mengukur proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

**Tabel 9. Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,334 <sup>a</sup>	,111	,090	1,35278	2,060

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA, CR

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data olah SPSS 25, 2021

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0.111 artinya variabel Ukuran Perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan leverage (DER) secara simultan mempunyai kontribusi sebesar 11,1% dalam menjelaskan variabel dependen DPR, sedangkan sisanya 88,9% (100% - 11,1%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model variabel yang digunakan.

### Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Koefisien regresi Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0,085 dengan signifikansi 0,628. Nilai signifikansi Ukuran Perusahaan yang lebih besar dari signifikansi yang diharapkan (0,05), menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018—2021. Sehingga hipotesis pertama ditolak. Ukuran perusahaan adalah skala yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Besar kecilnya nilai total aktiva dapat menentukan sebuah ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai total aset yang besar maka besar pula ukuran perusahaannya dan dapat dikatakan baik kinerja perusahaan itu. Sebaliknya, jika perusahaan dengan total aset yang kecil

maka ukuran perusahaan juga kecil dan investor melihat bahwa kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Namun, perusahaan besar dengan akses pasar yang baik seharusnya membayar dividen yang tinggi kepada pemegang saham, sehingga ukuran perusahaan dan pembayaran dividen memiliki hubungan positif. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian dari Rizka Pasadena (2013) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Koefisien regresi Profitabilitas (ROA) sebesar 0,036 dengan signifikansi 0,317. Nilai signifikansi Profitabilitas yang lebih besar dari signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Sehingga hipotesis kedua ditolak. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari Cristine Febriana Sembiring (2018), Citra Apriliana Putri (2017), Ni Wayan Indah Paramyta Agustino dan Ayu Ketut Sutrisna Dewi (2019), dan Kadek Windy Dwi Jayanti, I Ketut Sunarwijaya, dan Made Santana Putra Adiyadnya (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dijelaskan dari nilai data sampel perusahaan manufaktur tahun 2018-2021. Diketahui bahwa 168 dari 193 perusahaan nilai Profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun yang mengalami penurunan tidak menyebabkan nilai *Dividend Payout Ratio* turun, atau sebaliknya nilai Profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan justru nilai *Dividend Payout Ratio* semakin rendah dari tahun ke tahun. Dari data Profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dengan Profitabilitas kecil dapat membayarkan dividen yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan Profitabilitas besar. Sehingga besarnya Profitabilitas tidak menjamin bahwa perusahaan akan membagikan dividen dalam jumlah yang lebih besar. Dari hasil tersebut dapat menjelaskan bahwa besar kecilnya Profitabilitas tidak mempengaruhi atas pembagian dividen.

### Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Koefisien regresi Likuiditas (CR) sebesar 0,115 dengan signifikansi 0,011. Nilai signifikansi Likuiditas yang lebih kecil dari signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2021. Sehingga hipotesis ketiga diterima. Pengujian terhadap variabel Likuiditas menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Pada perusahaan yang menghasilkan rata-rata nilai *cash ratio* yang terlalu tinggi memiliki kemungkinan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan aset lancarnya untuk membayar hutang jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi menandakan perusahaan dapat membagikan dividennya, hal ini dikarenakan perusahaan mampu membiayai segala operasional dalam

perusahaan tanpa adanya beban hutang. Dengan hal ini perusahaan memiliki kemampuan untuk membayarkan dividennya kepada para pemegang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian Rizka Persia Pasadena (2013), Cristine Febriana Sembiring (2018), dan Kadek Windy Dwi Jayanti, I Ketut Sunarwijaya, dan Made Santana Putra Adiyadnya (2021) yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

#### **Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen**

Koefisien regresi *Leverage* (DER) sebesar -0,175 dengan signifikansi 0,003. Nilai signifikansi *Leverage* yang lebih kecil dari signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2021. Sehingga hipotesis keempat diterima. *Leverage* merupakan pertimbangan penggunaan hutang dengan modal sendiri dalam suatu perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang *profitable* memiliki lebih banyak *earnings* yang tersedia untuk investasi dan cenderung membangun ekuitas mereka relative terhadap *debt*. Oleh karena itu, semakin rendah DER, akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima, karena kewajiban tersebut lebih diprioritaskan daripada pembagian dividen. Jika beban hutang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah, sehingga DER mempunyai pengaruh negatif dengan Dividend Payout Ratio. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian Wilda Sofyani (2020) dan Citra Apriliana Putri (2017) yang menjelaskan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

#### **Pengaruh Secara Simultan Analisis**

Regresi menghasilkan Adjusted R Square sebesar 0,111 atau sebesar 11,1%, bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage mampu menjelaskan Dividend. Kebijakan Dividen sebesar 11,1%, sedangkan sisanya 88,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa signifikansi Fhitung sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05, yang berarti bahwa bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen perusahaan manufaktur. Berarti model dapat digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang memengaruhi Kebijakan Dividen.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, dapat disimpulkan bahwa:

- Ukuran Perusahaan yang ditunjukkan oleh proksi Size tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen perusahaan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai Unstandardized Beta Coefficients, Size sebesar 0,085 dengan signifikansi 0,628. Nilai signifikansi Size yang lebih kecil dari signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak.
- Profitabilitas yang ditunjukkan oleh proksi ROA tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen perusahaan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai Unstandardized Beta Coefficients ROA sebesar 0,036 dengan signifikansi 0,317. Nilai signifikansi ROA yang lebih kecil dari signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak.
- Likuiditas yang ditunjukkan oleh proksi CR berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen perusahaan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai Unstandardized Beta Coefficients CR sebesar 0,115 dengan signifikansi 0,011. Nilai signifikansi CR yang lebih kecil dari signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.
- Leverage yang ditunjukkan oleh proksi DER berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen perusahaan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai Unstandardized Beta Coefficients DER sebesar -0,175 dengan signifikansi 0,003. Nilai signifikansi DER yang lebih kecil dari signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima.
- Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai Fhitung sebesar 5,107 dengan signifikansi 0,001. Nilai signifikansi (0,001) yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa hipotesis kelima diterima.
- Hasil Uji Koefisien Determinasi dalam penelitian ini memperoleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,111. Hal ini menunjukkan bahwa 11,1% variasi Kebijakan Dividen dapat dijelaskan oleh variasi dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan leverage sedangkan sisanya 56,4% dijelaskan

Analisis Pengaruh Firm Size, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Saran

Para investor diharapkan dapat memperhatikan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan leverage yang berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi di pasar modal. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya penelitian menambahkan time seriesnya. Hasil penelitian ini menunjukkan Time series penelitian yang digunakan hanya 4 Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang membahas tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen dengan menambah variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

(Times New Roman 12, Regular, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt).

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62-81.
- Anggraini, Lusi. 2020. Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi pada perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2018. Skripsi sarjana. (Tidak dipublikasikan). Kebumen : Universitas Putra Bangsa Kebumen.
- Bawamenewi, Kasnita & Afreyeni. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, Vol. 03, No. 01.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016. Volume 8, Nomor 02, Oktober 2018, 8, 195-204.
- Ghozali, I. (2016). *Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24)*. Cetakan Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas.
- Gultom, dkk. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. STIE Mikroskil*
- Hendrianto, S (2013), 'Analisis Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Growth Terhadap Dividend Payout Ratio', *Jurnal Tela'ah Akuntansi dan Bisnis (TEKUN)*, vol.4, no.2, hlm. 232-246.
- Idawati, I. A. A., & Sudiartha, G. M. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-jurnal manajemen Universitas Udayana*, 3(6).
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hanafi, M. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Lopolusi, Ita. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, vol. 2(1), p. 1-18.
- Ni Wayan Indah Paramyta Agustino dan Sayu Ketut Sutrisna Dewi (2019), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur, Vol.8, ISSN : 2302-8912, Universitas Udayana
- Nugroho, Aris P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Skripsi. Universitas Muhammadiyah magelang.
- Permana, Hendika Arga. 2016. Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Pasadena, Rizka Persia. (2013). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ria. (2020). Artikel. Dulu Royal, Jembo Cable Company (JECC) Kini Absen Bagi Dividen. <https://market.bisnis.com/read/20200716/192/1267>



027/ dulu-royal-jembo-cable-company-jecc-kini-absen-bagi-dividen.

- Sandy, E, Topowijono & Azizah, DF (2016), 'Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, vol.38, no.2, hlm. 55-62
- Sofyani Wilda dan Dr Listana Sri Mulatasih (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor industri Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Universitas Bung Hatta.
- Sulaiman, H., & Sumani, S. (2016). Analisis pengaruh likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas, dan growth terhadap kebijakan dividen emiten yang terdaftar pada indeks LQ-45 periode 2011-2013. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 179-197
- Syamsuddin, Fajar Rakasiwi, Masdar Mas'ud Dan Muhsin (2021). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 5, No. 1, Februari 2021, 98-136.
- Suriani, Ginting. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 (ISSN 2622-6421). Program Studi Akuntansi. STIE Mikroskil.
- De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk *Jurnal Ilmiah*. Malang: UM Press.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.